



**DAMPAK PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
DIFERENSIASI TERHADAP PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA BAGI PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
KELAS X SMAS BHAKTYARSA MAUMERE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi

Pendidikan Keagamaan Katolik

Oleh

FLAVIANA LAWA

NIM/NIRM: 19.0008/19.07.421.0008.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

MAUMERE

2023

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : FLAVIANA LAWA
2. NIM / NIRM : 19.0008/ 19.07.421.0008.R
3. JUDUL : DAMPAK PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS DIFERENSIASI TERHADAP PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X SMAS BHAKTYARSA MAUMERE
4. TANGGAL DITERIMA : 30 Agustus 2022

5. MENGESEHKAN :
- Pembimbing : Kanisius Bhila, Drs., M.Pd 
- Ketua Prodi PKK : Dr. Antonio Camnahas 
- Wakil Rektor I : Dr. Yosef Keladu 

6. MENGETAHUI :
- Rektor IFTK Ledalero

INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
- Dr. Otto Gusti Ndugong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik

Pada Tanggal

27 Juli 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu



Dewan Penguji

1. Pembimbing: Kanisius Bhila, Drs., M.P
2. Penguji I : Aloyisia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd.
3. Penguji II : Mikael Emi Bernadus, S. Fil., M. Th.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Flaviana Lawa
NIM : 19.0008
NIRM : 19.07.421.0008.R
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: DAMPAK PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS DIFERENSIASI TERHADAP PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X SMAS BHAKTYARSA MAUMERE, merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 27 Juli 2022



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda

tangan di bawah ini:

Nama : Flaviana Lawa
NIM : 19.0008
NIRM : 19.07.421.0008.R
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Eksklusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul "DAMPAK PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS DIFERENSIASI TERHADAP PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X SMAS BHAKTYARSA MAUMERE", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 27 Juli 2022

Yang Menyatakan


TTD
Flaviana Lawa

MOTTO

“Siapa mencintai didikan, mencintai pengetahuan.”

(Ams. 12:1)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada kedua orangtua saya, bapak Aloysius Lawa dan mama Lusia Idu, kakak dan adikku, semua keluarga.

ABSTRAK

Flaviana Lawa, 19.0008. *Dampak Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Diferensiasi Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas X SMAS Bhaktyarsa Maumere*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Judul penelitian ini diambil berdasarkan fakta bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membentuk karakter peserta didik. Hal ini perlu diketahui oleh pendidik dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai pengertian dan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis diferensiasi dalam pembentukan karakter peserta didik.

Persoalan yang diutarakan dalam tulisan ini adalah, bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis diferensiasi sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat membentuk karakter peserta didik. Menanggapi persoalan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan. Dalam penelitian lapangan, penulis menggunakan observasi guna mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis diferensiasi di dalam kelas. Selain itu, penulis juga, menyebarkan angket kepada peserta didik dan melakukan wawancara kepada para pendidik guna mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis diferensiasi berdampak pada pembentukan karakter peserta didik.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, karakter peserta didik dapat diubah dan dibentuk sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila jika pendidik menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam proses pembentukan karakter peserta didik, banyak tantangan yang dialami pendidik dalam proses pembentukan karakter, seperti karakter yang berbeda-beda, latar belakang budaya yang berbeda dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda pula. Oleh karena itu, diharapkan kepada pendidik agar mengenal dan mengetahui profil peserta didik, kondisi awal peserta didik, minat, bakat dan kemampuan peserta didik. selain itu, diharapkan juga kerjasama dari ketiga komponen yaitu kurikulum, pendidik, dan peserta didik.

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berkarakter. Sebaliknya penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan proses pembelajaran berjalan secara pasif dan tidak inovatif, sehingga kegiatan pembelajaran tidak mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang berdampak pada karakter peserta didik. Selain itu, penerapan model pembelajaran yang kurang tepat juga menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan tidak berkembang. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis diferensiasi menjadi salah satu model pembelajaran yang tepat, karena model pembelajaran ini diterapkan berdasarkan kebutuhan peserta didik agar menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga peserta didik yang berkarakter.

Kata kunci: Diferensiasi, Pembentukan Karakter, Peserta Didik.

ABSTRACT

Flaviana Lawa. 19.0008. *The Impact of Implementing A Differentiation-Based Learning Model on Strengthening the Profile of Pancasila Students for the Character Formation of Class X SMAS Bhaktyarsa Maumere.* Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religius Education Studi Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

The title of this study is taken based on the fact that the selection of the right learning model can shape the character of the student. This needs to be known by educators in shaping the character of students in accordance with the understanding and Profile of Pancasila Student. This study aims to learn how to apply differentiation-based learning models in the formation of student character.

The problem expressed in this paper is, how the application of differentiation-based learning models can shape the character of students. Responding to these problems, the author uses descriptive qualitative methods through field research. In field research, the author uses observation to find out how to apply differentiation-based learning models in the classroom. In addition, the author also distributed questionnaires to students and conducted interviews with educators to find out how the application of differentiation-based learning models has an impact on building student character.

The result revealed that the character of student can be changed and formed in accordance with the Pancasila Student Profile if educators apply the right learning model and in accordance with the needs of students. In the process of building the character of students, there are many challenges experienced by educators in the process of character building, such as different characters, different cultural backgrounds and different family backgrounds. Therefore, it is expected that educators will know and know the profile of students, the initial conditions of students, interest, talents and abilities of students. In addition, cooperation is also expected from the three components, namely curriculum, educators, and students.

Based on the study, it is concluded that, the application of the right learning model can affect the formation of student character. By applying the right learning model, students are not only academically intelligent but also have character. Conversely, the application of inappropriate learning models can cause the learning process to run passively and not innovatively, so that learning activities do not achieve the competencies or learning objectives to be achieved which have an impact on the character of students. In addition, the application of inappropriate learning models also causes students to tend to be passive and not develop. Therefore, the differentiation-based learning models is applied based on the needs of students will produce students who are not only intelligent in a way academic but also learners with character.

Keywords: Differentiation, Character Building, Learners.

KATA PENGANTAR

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang memasuki suatu era baru dengan kemunculan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kurikulum ini memberikan kemerdekaan berpikir kepada pendidik dan peserta didik, serta memberikan kebebasan kepada pendidik untuk memilih berbagai perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka adalah model pembelajaran berbasis diferensiasi. Dengan menerapkan konsep merdeka belajar yang berdiferensiasi, peserta didik tidak hanya dibentuk menjadi cerdas, tetapi juga dibentuk untuk berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila, yakni pelajar yang memiliki karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, pelajar yang berkebhinekaan global, pelajar yang mampu bergotong royong, pelajar yang mandiri, pelajar yang bernalar kritis, pelajar yang kreatif, dan pelajar yang disiplin.

Kendati demikian di balik penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik tersebut, ada banyak tantangan yang dihadapi pendidik dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Tantangan-tantangan tersebut seperti, karakter peserta didik yang berbeda-beda, latar belakang sosial dan budaya yang berbeda, latar belakang keluarga yang berbeda dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut pendidik diharapkan untuk memahami kondisi awal peserta didik, seperti gaya belajar, bakat, minat serta kemampuan dalam diri peserta didik. Dengan memahami kondisi awal, minat, bakat serta kemampuan peserta didik, pendidik menjadi lebih mudah dalam memilih perangkat pembelajaran sebagai strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Bertolak dari peluang dan tantangan di atas, maka dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan berguna bagi setiap komponen dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Model pembelajaran tersebut diterapkan berdasarkan kebutuhan lembaga dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif, sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas tetapi juga menghasilkan peserta didik yang berkarakter. Selain itu, dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, aktivitas pembelajaran akan diarahkan pada tujuan

pembelajaran itu sendiri. Dengan kata lain, aktivitas pembelajaran akan berfokus pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, dibutuhkan kerjasama dan sinergisitas dari ketiga komponen yakni kurikulum, pendidik, dan peserta didik. Dengan demikian, segala potensi pembelajaran dan pembentukan karakter dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan generasi yang cerdas dan berkarakter.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada tempat pertama, penulis menghaturkan puji dan syukur berlimpah ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang senantiasa memberikan cinta lewat berbagai bentuk dukungan dan motivasi:

1. Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memperkenankan penulis untuk mengkonstruksi dan merekonstruksi pembentukan kemampuan intelektual penulis.
2. Kepada P. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing penulis dan menerima kekurangan penulis apa adanya.
3. Kepada Aloysia Berlindis Lasar, S. Pd., M. Pd dan Mikael Emi Bernadus, S. Fil., M. Th. selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji kelayakan skripsi ini.
4. Kepada kedua orang tua tercinta, bapak Aloysius Lawa dan mama Lusia Idu, kakak dan adik, yang telah dengan penuh cinta dan tiada henti mendoakan, memotivasi, dan mendukung penulis.
5. Kepada para leluhur dari Wangka yang telah mendukung penulis dengan doa dan perlindungan dari surga.
6. Kepada teman-teman angkatan dari prodi Pendidikan Keagamaan Katolik yang dengan cara mereka masing-masing mendukung penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan usul, saran, serta kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kelayakan skripsi ini.

Ledalero, 24 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

1.1 Latar Belakann.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI.....**9**

2.1 Pengantar.....	9
2.2 Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).....	9
2.3 Model Pembelajaran Berbasis Diferensiasi.....	11
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	11
2.3.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	12
2.3.3 Diferensiasi.....	13

2.3.4	Model Pembelajaran Berbasis Diferensiasi.....	14
2.3.5	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas.....	15
2.3.6	Karakteristik Model Pembelajaran Berdiferensiasi.....	16
2.4	Pembentukan Karakter Peserta Didik.....	17
2.4.1	Pembentukan.....	17
2.4.2	Pengertian Karakter.....	18
2.4.3	Pembentukan Karakter.....	20
2.4.4	Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Karakter.....	22
2.4.5	Nilai-Nilai Karakter dalam Bingkai Profil Pelajar Pancasila.....	23
2.4.5.1	Profil Pelajar Pancasila.....	22
2.4.6	Nilai-nilai Karakter yang Perlu Dikembangkan.....	24
2.5	Peserta Didik.....	28
2.5.1	Konsep Dasar Peserta Didik.....	28
2.5.1.1	Pengertian Peserta Didik.....	26
2.5.1.2	Potensi Dasar Peserta Didik.....	27
2.6	Pembentukan Karakter Peserta Didik	30
2.7	Selayang Pandang SMAS Bhaktyarsa Maumere.....	32
2.7.1	Sejarah Berdirinya SMAS Bhaktyarsa Maumere.....	32
2.7.2	Visi Misi Sekolah.....	33
2.7.3	Sistem Pembelajaran.....	34
2.7.4	Perangkat Pembelajaran.....	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1	Tujuan Penelitian.....	35
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3	Metode Penelitian.....	35
3.4	Subjek Penelitian.....	37
3.5	Prosedur Penelitian.....	38
3.6	Instrumen Penelitian.....	39
3.6.1	Lembaran Observasi Kelas.....	40

3.6.2	Lembar Pertanyaan Wawancara.....	41
3.6.3	Lembaran Angketatau Kuesioner.....	42
3.6.4	Alat Perekam.....	43
.3.7	Data dan Sumber Data.....	43
3.7.1	Data.....	43
3.7.2	Sumber Data.....	43
3.8	Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data.....	44
3.8.1	Observasi.....	45
3.8.2	Angket atau Kuesioner.....	47
3.8.3	Wawancara.....	47
3.9	Analisis Data dan Triangulasi	48
3.9.1	Analisis Data.....	48
3.9.2	Triangulasi.....	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Gambaran Pelaksanaan Penelitian.....	51
4.1.2	Analisis Data Penelitian.....	52
4.1.2.1	Penelitian Berdasarkan Observasi.....	51
4.1.2.2	Penelitian Berdasarkan Kuesioner.....	54
4.1.2.3	Penelitian Berdasarkan Wawancara.....	62
4.1.2.3.1	Identitas Narasumber.....	63
4.1.2.3.2	Hasil Wawancara.....	64
4.2	Karakter Peserta Didik Kelas X SMAS Bhaktyarsa Maumere sebagai Dampak dari Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Diferensiasi.....	88
4.2.1	Aspek Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlik Mulia.....	88
4.2.2	Berkebhinekaan Global.....	91
4.2.3	Aspek Bergotong Royong.....	93
4.2.4	Aspek Kemandirian.....	94
4.2.5	Aspek Bernalar Kritis.....	97

4.2.6 Aspek Kreatif.....	98
4.2.7 Aspek Disiplin.....	100
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	107
5.2.1 Bagi Pemerintah sebagai Perancang Kurikulum.....	107
5.2.2 Bagi Pendidik.....	107
5.2.3 Bagi Orangtua.....	108
5.2.4 Bagi Masyarakat.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	113

